

ABSTRAK

Waham sering ditemui pada gangguan jiwa berat terutama pada penderita *Skizofrenia*. Banyak pasien dengan gangguan proses pikir: waham mempunyai sikap negatif terhadap dirinya, merasa tidak ada harapan sembuh dan hilangnya rasa percaya diri. Bila berlangsung terus-menerus pasien tidak mampu mengendalikan kehidupannya. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan *Client Centered Care* pada pasien *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan gangguan proses pikir: waham di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada pasien *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan gangguan proses pikir: waham. Penelitian di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya pada bulan November-Desember 2018. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa dan format evaluasi dengan cara wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan bentuk naratif.

Hasil penelitian setelah dilakukan *Client Centered Care* pada pasien dengan gangguan proses pikir: waham di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya selama 10 hari menunjukkan bahwa penerapan *Client Centered Care* pada dua pasien mendapatkan respon berbeda namun kedua pasien memiliki keterbukaan, percaya diri, dan berkeinginan bangkit dari masalah mereka.

Simpulan dari penerapan *Client Centered Care* yaitu pasien memiliki keterbukaan, percaya diri, dan berkeinginan bangkit dari masalah mereka. Disarankan tenaga kesehatan dapat memberikan penerapan *Client Centered Care* di ruangan agar pasien dapat mengarahkan diri dan mengatasi masalah-masalah kehidupan mereka.

Kata kunci : Gangguan Proses Pikir: Waham, *Client Centered Care*